

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dicirikan oleh ketergantungannya pada sumber data, termasuk wawancara, observasi, dan analisis tekstual. Tujuan utamanya sering kali melibatkan eksplorasi makna dan kerangka kontekstual yang mendasari proses sosial, sehingga menawarkan perspektif yang komprehensif dan rumit ke dalam sudut pandang pihak-pihak yang terlibat. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam membentuk budaya literasi di Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.⁴³ Penelitian studi kasus di Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri perlu memperhatikan semua aspek yang penting dari suatu kasus yang diteliti. Dengan menggunakan tipe ini akan dapat

LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science 5, no. 1 (2025): 51–69, <https://doi.org/10.20414/light.v5i1.10929>.

⁴³ Fahriana Nurrisa and Dina Hermina, “Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data,” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)* 2, no. 3 (2025): 793–800, <https://share.google/F8CxsWDHAWbA6zuSS>.

diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail mengenai suatu situasi dan objek. Menggunakan sumber data sebagai salah satu upaya untuk mencapai validitas dan telah teruji. Dilakukan dalam kondisi terkini dengan menggunakan penelitian naturalistik, dengan kata lain penelitian studi kasus di Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri bisa menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sesuatu yang tidak bisa diwakilkan dengan anket atau tes mengingat peneliti adalah instrument utama dalam penelitian dan sumber penggali informasi dari informan yang mengetahui informasi secara terperinci dan jelas mengenai fokus tujuan peneliti. Penelitian ini berlangsung dengan kehadiran peneliti di Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri, baik dengan observasi, dan wawancara, Menurut Bogdan mengatakan bahwa kehadiran peneliti dalam penelitian adalah yang memiliki hubungan sosial yang memakan waktu lama antara peneliti dan subjek penelitian dengan mengumpulkan data yang ada dalam lapangan secara sistematis. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk mengumpulkan data secara langsung melalui observasi dan wawancara. Peran peneliti dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengamat partisipan: Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan di perpustakaan untuk memahami konteks penelitian secara mendalam.
- b. Pewawancara: Melakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait di pustakawan.

- c. Pengumpul data: Mengumpulkan berbagai dokumen dan artefak yang relevan dengan penelitian.
- d. Analis: Menganalisis data yang diperoleh untuk menemukan pola dan tema.

Penelitian akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan di Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri, namun tetap menjaga objektivitas dalam pengumpulan dan analisis data. Untuk menjaga objektivitas, peneliti akan:

- 1. Melakukan triangulasi data dari berbagai sumber.
- 2. Melakukan member checking untuk memastikan akurasi interpretasi data.
- 3. Menjaga sikap netral dan tidak memihak dalam proses pengumpulan dan analisis data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan UIN Syekh Wasil Ngronggo Kota Kediri. Peneliti tertarik mengambil lokasi di Perpustakaan IAIN Kediri karena lokasi yang strategis dan dikategorikan sebagai perpustakaan unggul. Sehingga peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana Manajemen sarana prasarana dalam membentuk budaya literasi di Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri. Adapun profil singkatnya sebagai berikut,

- a. Nama Institut : Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kota Kediri
- b. Alamat : Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64127

c. Akreditasi : A

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data dari penulisan terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun yang dimaksud dengan sumber data primer adalah Kepala Perpustakaan, Pegawai Perpustakaan dan Mahasiswa.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penulis dari subjek penelitian.⁴⁴ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam

⁴⁴ Undari Sulung and Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 112, <https://share.google/m76eVdxoUYTn9ldve>.

mengumpulkan atau memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu;

1. Observasi

Yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian. Observasi akan dilakukan secara langsung di perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri. Tujuannya untuk menemukan fakta yang terjadi dalam Keadaan Sarana dan prasarana, Pegawai perpustakaan dan Mahasiswa di UIN Syekh Wasil Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode untuk memperoleh suatu pembuktian informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik wawancara mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode wawancara ini adalah dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara. Pada penelitian ini peneliti telah melakukan wawancara kepada tiga objek penelitian (sumber data) yaitu:

1. Kepala Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri, wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui informasi dari kepala perpustakaan mengenai manajemen sarana prasarana IAIN Kediri dalam membentuk budaya literasi.

2. Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri, wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari segi pendapat pegawai mengenai manajemen sarana prasarana UIN Syekh Wasil Kediri dalam membentuk budaya literasi dalam mengatasi salah satu faktor minat baca mahasiswa yang kurang adalah sarana prasana yang memadai. Oleh karena itu, pentingnya mengetahui lebih lanjut tentang sarana prasarana perpustakaan yang baik sesuai standar perguruan tinggi di UIN Syekh Wasil Kediri.
3. Mahasiswa, wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung oleh mahasiswa mengenai manajemen sarana prasarana UIN Syekh Wasil Kediri dalam membentuk budaya literasi untuk mengatasi salah satu faktor minat baca mahasiswa yang kurang adalah sarana prasana yang memadai.

Berikut merupakan kisi-kisi lembar wawancara yang telah peneliti buat:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Wawancara

Fokus Penelitian	Indikator	Kisi-Kisi Pertanyaan	Narasumber
Manajemen Sarana Prasarana UIN Syekh Wasil Kediri Dalam Membentuk Budaya Literasi (Studi Kasus Perpustakaan)	Perencanaan	1. Kebutuhan Analisis 2. Perencanaan Fisik 3. Pengadaan dan pengelolaan	Kepala Perpustakaan, Pegawai Perpustakaan

UIN Syekh Wasil Kediri)			
	Pengorganisasian	1. Pengorganisasian Fisik 2. Pengorganisasian SDM 3. Pengorganisasian Keuangan	Kepala Perpustakaan, Pegawai Perpustakaan
	Pengadaan	1. Perencanaan pengadaan 2. Proses Pengadaan 3. Evaluasi dan pemeliharaan	Kepala perpustakaan, Pegawai perpustakaan
	Pemeliharaan	1. Pemeliharaan fisik 2. Pemeliharaan koleksi 3. Inventaris	Kepala perpustakaan, Pegawai perpustakaan
	Penghapusan	1. Kebijakan penghapusan 2. Prosedur penghapusan 3. Evaluasi dan pemantauan	Kepala perpustakaan, Pegawai perpustakaan
	Budaya Literasi	1. Ketersediaan sumber bacaan 2. Kegiatan literasi	Kepala perpustakaan, Pegawai perpustakaan, Mahasiswa

3. Dokumentasi

Instrumen ini mencakup dokumen tertulis atau rekaman audio atau video yang digunakan untuk mendapatkan data seperti arsip, memo, surat, atau transkrip wawancara.⁴⁵ Dalam proses dokumentasi dapat mengabadikan proses-proses dalam penelitian melalui pencatatan dokumen yang ada, antara lain tentang letak geografis, infrastruktur gedung, aktivitas pustakawan dan pemustaka, sehingga sarana dan prasarana di perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri dapat diketahui.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan peneliti adalah peneliti sendiri. Penelitian instrumen kualitatif utamanya adalah diri sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian sudah jelas, maka akan dikembangkan dengan menggunakan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan instrumen peneliti sendiri, peneliti bertugas sebagai perencana, pengumpul dan penafsir data hingga pelapor hasil penelitian. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan dalam mengambil dan menggali data dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan langsung dengan manajemen sarana dan prasarana di Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri.⁴⁶

⁴⁵ Heni Julaika Putri and Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif" 9 (2025): 13074–86, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27063>.

⁴⁶ Fitria Widiyani Roosinda Ninik Sri Lestari et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kualitatif*, ed. Dian Utami Sutiksno, Ratnadewi, and Aziz Ismi, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021),

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci dan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan beberapa informan lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.⁴⁷

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data.⁴⁸ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data yang valid. Sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Peneliti melakukan member check dengan cara mellihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi

https://books.google.co.id/books?id=xmtgEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

⁴⁷ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

⁴⁸ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, *CV Nata Karya*, 1st ed. (Ponorogo, 2019), [http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

data setelah melakukan wawancara kepadanya dan diminta untuk menandatangani pedoman wawancara supaya lebih otentik

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁹

Langkah-langkah yang diambil penulis dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian, yaitu manajemen sarana dan prasarana perpustakaan yang meliputi proses perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana prasarana, serta

⁴⁹ Nurrisa and Hermina, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data."

perannya dalam membentuk budaya literasi di Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁰

⁵⁰ Sovia, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MAN Rejang Lebong," *E-Theses IAIN Curup* (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP, 2018), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/3925/>.